

PENERAPAN METODE PENCATATAN PERSEDIAAN FIFO PADA PT DEWI FORTUNA SURABAYA

Annisa Rahmawati

Universitas 45 Surabaya
email : rahmawaty.annisa@gmail.com

(Submit : 7 Oktober 2020, Revised : 14 Oktober 2020, Accepted : 24 Oktober 2020)

Abstrak Persediaan adalah asset penting perusahaan yang merupakan bagian dari asset lancar perusahaan. Penilaian terhadap nilai akhir persediaan merupakan sesuatu yang penting karena dapat mencerminkan besaran asset yang dimiliki oleh perusahaan. PT Dewi Fortuna merupakan perusahaan distributor buah segar disurabaya. Perusahaan ini belum menetapkan metode penilaian persediaan yang sesuai dengan aturan yang berlaku umum di Indonesia yaitu PSAK. 14. PT Dewi Fortuna menghitung nilai persediaannya dengan perkiraan yang dirasa pantas oleh perusahaan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif, yang dijalankan dengan tujuan membandingkan teori dan praktek yang dilaksanakan pada subyek penelitian dalam hal ini PT Dewi Fortuna. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan metode Masuk Pertama Keluar Pertama dapat memberikan rincian perhitungan yang lebih jelas dan lebih realistis dibandingkan dengan metode perkiraan yang digunakan oleh PT Dewi Fortuna.

Kata Kunci : Persediaan, Asset, Akuntansi

I. PENDAHULUAN

Persediaan adalah harta kekayaan perusahaan yang punya peran penting dalam kelangsungan operasional usaha dari perusahaan yang bersangkutan. Persediaan merupakan salah satu cerminan dari harta kekayaan bergerak perusahaan atau yang umum disebut dengan asset lancar. Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menghadapi segala tantangan yang berkaitan dengan pengaturan terhadap persediaan, yang didalamnya termasuk metode untuk menghitung nilai akhir persediaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Lahu & Sumarauw, 2017; Tuerah, 2015).

Penanganan akuntansi yang tepat terhadap persediaan merupakan sesuatu yang penting karena persediaan merupakan asset perusahaan yang tergolong dalam asset lancar, dan umumnya jumlahnya tidak sedikit. Sehingga jika penanganan akuntansi terhadap persediaan tidak tepat maka dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap perusahaan (Naibaho, 2013). PSAK No. 14 yang di revisi tahun 2008 telah memberikan penjelasan bahwa pada perusahaan dengan tipe persediaan yang dapat digantikan dengan persediaan lain yang mempunyai fungsi yang seragam maka pencatatan nilai persediaannya dapat menggunakan cara Masuk Pertama Keluar Pertama (Ayem & Harjanta, 2018).

PT Dewi Fortuna merupakan perusahaan distributor buah buahan yang berkonsentrasi pada distribusi Red Sweet Melon dan Yellow Watermelon. Dalam menjalankan pencatatan akuntansinya, PT Dewi Fortuna hanya melaksanakan proses pencatatan akuntansi persediaan berdasarkan perkiraan kewajaran yang ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan metode pencatatan yang sesuai dengan panduan PSAK No. 14 pada perusahaan yang memiliki jenis persediaan yang umum dan dapat digantikan dengan persediaan lain yang memiliki fungsi serupa seperti pada PT. Dewi Fortuna.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Persediaan

Persediaan adalah harta kekayaan perusahaan yang punya peran penting dalam kelangsungan operasional usaha dari perusahaan yang bersangkutan. Persediaan merupakan salah satu cerminan dari harta kekayaan bergerak perusahaan atau yang umum disebut dengan asset lancar. Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menghadapi segala tantangan yang berkaitan dengan pengaturan terhadap persediaan, yang didalamnya termasuk metode untuk menghitung nilai akhir persediaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Lahu & Sumarauw, 2017; Tuerah, 2015).

Metode Penilaian Persediaan

Secara teoritis terdapat tiga metode yang dapat digunakan untuk membuat perhitungan akuntansi atas nilai persediaan diantaranya adalah :

- a. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama. Metode ini menghitung nilai persediaan dengan menyandarkan pada urutan barang yang masuk pertama, maka akan dicatat saat pertama terjadi pengeluaran barang
- b. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama. Metode ini menghitung nilai persediaan dengan menyandarkan pada pemikiran bahwa barang yang masuk pada urutan terakhir akan menjadi barang yang pertama kali dicatat pada saat pertama kali terjadi pengeluaran barang
- c. Metode Rata – Rata Tertimbang, Metode ini menghitung nilai persediaan dengan merata – rata semua nilai dari persediaan yang tersedia tanpa melihat saat dan waktu barang tersebut masuk ke gudang persediaan (Fatony, Setiono, & ILMIDDAVIQ, 2020; Sangeroki, 2013).

PSAK 14 Tentang Persediaan

PSAK No. 14 menjelaskan mengenai jenis metode untuk penilaian persediaan yang umum digunakan. Dalam PSAK No. 14 yang telah di revisi pada tahun 2008 dijelaskan bahwa untuk perusahaan dengan jenis persediaan yang umum dan dapat digantikan dengan persediaan yang fungsinya serupa, maka cara penilaian persediaannya menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama. Sedangkan untuk perusahaan yang memiliki jenis persediaan yang bersifat unik atau khusus karena di produksi dengan maksud tertentu dan tidak dapat digantikan dengan jenis persediaan yang setipe, maka dapat digunakan metode Last In First Out untuk menghitung nilai persediaannya (Ayem & Harjanta, 2018; Setiyanto & LAKSITO, 2012).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk membuat penjelasan berkaitan dengan fenomena yang terjadi yang kemudian disandingkan dengan praktek yang terjadi pada kenyataannya (Prajitno, 2013). Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi . Penelitian ini dilakukan pada PT. Dewi Fortuna yang merupakan distributor makanan segar yang berlokasi di Surabaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari catatan persediaan perusahaan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT Dewi Fortuna merupakan perusahaan distributor buah buahan yang berkonsentrasi pada distribusi Red Sweet Melon dan Yellow Watermelon. Dalam menjalankan pencatatan akuntansinya, PT Dewi Fortuna hanya melaksanakan proses pencatatan akuntansi persediaan berdasarkan perkiraan kewajaran yang ditetapkan oleh perusahaan dan belum menerapkan metode pencatatan akuntansi yang

sesuai dengan panduan PSAK No 14 mengenai metode pencatatan persediaan. Bentuk pencatatan akuntansi terhadap nilai persediaan yang dilakukan oleh PT Dewi Fortuna adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Catatan Persediaan Red Sweet Melon Desember 2020

Nama Barang : Red Sweet Melon

Kode : RS-01

Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo			
		Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	
Nov	31	Saldo Awal							55	8.600	473.000
Des	2	Pembelian 145 unit	145	8.600	1.247.000				200	8.600	1.720.000
	3	Penjualan 160 unit				160	8.600	1.376.000	40	8.600	344.000
	6	Pembelian 160 unit	160	9.600	1.536.000				40	8.600	344.000
									160	9.600	1.536.000
	13	Penjualan 130 unit				130	9.600	1.248.000	40	8.600	344.000
									30	9.600	288.000
	19	Penjualan 30 unit				30	9.600	288.000	40	8.600	344.000
	20	Retur Penjualan dari penjualan tgl 19	13	9.600	124.800				40	8.600	344.000
									13	9.600	124.800
	20	Pembelian 250 unit	250	10.100	2.525.000				40	8.600	344.000
									13	9.600	124.800
									250	10.100	2.525.000
	22	Penjualan 175 unit				175	10.100	1.767.500	40	8.600	344.000
									13	9.600	124.800
									75	10.100	757.500
	25	Pembelian 145 unit	145	10.600	1.537.000				40	8.600	344.000
									13	9.600	124.800
									75	10.100	757.500
									145	10.600	1.537.000
	27	Penjualan 195 unit				145	10.600	1.537.000	40	8.600	344.000
					50	10.100	505.000	13	9.600	124.800	
								25	10.100	252.500	
28	Retur Penjualan 30 unit dari penjualan tanggal 27	30	10.600	318.000				40	8.600	344.000	
								13	9.600	124.800	
								25	10.100	252.500	
								30	10.600	318.000	
31	Pembelian 145 unit	145	11.100	1.609.500				40	8.600	344.000	
								13	9.600	124.800	
								25	10.100	252.500	
								30	10.600	318.000	
								145	11.100	1.609.500	
TOTAL		888		8.897.300	690		6.721.500	1801	Saldo Akhir	2.648.800	

Sumber : Data Internal PT Dewi Fortuna

Tabel 2
Catatan Persediaan Yellow Watermelon 2020

Nama Barang : Yellow Water Melon

Kode : YW-04

Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo			
		Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	
Nov	31	Saldo Awal						500	5.100	2.550.000	
Des	8	Penjualan 300 unit				300	5.100	1.530.000	200	5.100	1.020.000
	9	Pembelian 800 unit	800	4.600	3.680.000				200	5.100	1.020.000
									800	4.600	3.680.000
	11	Penjualan 950 unit				150	5.100	765.000	50	5.100	255.000
						800	4.600	3.680.000			
	13	Penjualan 30 unit				30	5.100	153.000	20	5.100	102.000
	13	Pembelian 1500 unit	1450	4.850	7.032.500				20	5.100	102.000
			50	4.350	217.500				1450	4.850	7.032.500
									50	4.350	217.500
	16	Penjualan 750 unit				20	5.100	102.000	720	4.850	3.492.000
						730	4.850	3.540.500	50	4.350	217.500
	17	Retur Penjualan 7 unit	7	5.100	35.700				720	4.850	3.492.000
									50	4.350	217.500
									7	5.100	35.700
	19	Penjualan 680 unit				680	4.850	3.298.000	40	4.850	194.000
									50	4.350	217.500
									7	5.100	35.700
	22	Pembelian 350 unit	350	5.600	1.960.000				40	4.850	194.000
									50	4.350	217.500
									7	5.100	35.700
									350	5.600	1.960.000
	23	Retur Penjualan 15 unit	15	4.850	72.750				55	4.850	266.750
									50	4.350	217.500
									7	5.100	35.700
									350	5.600	1.960.000
	25	Penjualan 280				280	5.600	1.568.000	55	4.850	266.750
									50	4.350	217.500
								7	5.100	35.700	
								70	5.600	392.000	
28	Penjualan 70 unit				70	5.600	392.000	55	4.850	266.750	
								50	4.350	217.500	
								7	5.100	35.700	
29	Retur Penjualan 12 unit	12	5.600	67.200				55	4.850	266.750	
								50	4.350	217.500	
								7	5.100	35.700	
								12	5.600	67.200	
TOTAL		2684		13.065.650	3060		15.028.500	6261	Saldo Akhir	587.150	

Sumber : Data Internal PT Dewi Fortuna

Dalam PSAK No. 14 di jelaskan bahwa untuk perusahaan dengan ragam persediaan yang umum dan dapat tergantung dengan ragam persediaan yang lain, maka metode pencatatannya menggunakan metode pencatatan Masuk Pertama Keluar Pertama. Berdasarkan penjelasan tersebut maka, pencatatan nilai persediaan pada PT Dewi Fortuna apabila dilaksanakan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama akan seperti berikut :

Tabel 3
Catatan Persediaan Red Sweet Melon Desember 2020

Nama Barang : Red Sweet Melon

Kode : RS-01

Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo			
		Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	
Nov	31	SaldoAwal						55	8.600	473.000	
Des	2	Pembelian 145 unit	145	8.600	1.247.000			200	8.600	1.720.000	
	3	Penjualan 160 unit				160	8.600	1.376.000	40	8.600	344.000
	6	Pembelian 160 unit	160	9.600	1.536.000			40	8.600	344.000	
									160	9.600	1.536.000
	13	Penjualan 130 unit				40	8.600	344.000	70	9.600	672.000
						90	9.600	864.000			
	19	Penjualan 30 unit				30	9.600	288.000	40	9.600	384.000
	20	Retur Penjualan 13 unit	13	9.600	124.800				53	9.600	508.800
		dari penjualan tgl 19									
	20	Pembelian 250 unit	250	10.100	2.525.000				53	9.600	508.800
									250	10.100	2.525.000
	22	Penjualan 175 unit				53	9.600	508.800	128	10.100	1.292.800
					122	10.100	1.232.200				
25	Pembelian 145 unit	145	10.600	1.537.000				128	10.100	1.292.800	
								145	10.600	1.537.000	
27	Penjualan 195 unit				128	10.100	1.292.800	78	10.600	826.800	
					67	10.600	710.200				
28	Retur Penjualan 30 unit dari penjualan tanggal 27	30	10.600	318.000				108	10.600	1.144.800	
31	Pembelian 145 unit	145	11.100	1.609.500				108	10.600	1.144.800	
								145	11.100	1.609.500	
TOTAL		888		8.897.300	690		6.616.000	1801	Saldo Akhir	2.754.300	

Sumber : Data Diolah

Tabel 4
Catatan Persediaan Yellow Watermelon 2020

Nama Barang : Yellow Water Melon

Kode : YW-04

Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo			
		Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	
Nov	31	Saldo Awal						500	5.100	2.550.000	
Des	8	Penjualan 300 unit						300	5.100	1.530.000	
								200	5.100	1.020.000	
	9	Pembelian 800 unit	800	4.600	3.680.000				200	5.100	1.020.000
									800	4.600	3.680.000
	11	Penjualan 950 unit							200	5.100	1.020.000
									750	4.600	3.450.000
	13	Penjualan 30 unit							30	4.600	138.000
											-
	13	Pembelian 1500 unit	1450	4.850	7.032.500				20	4.600	92.000
			50	4.350	217.500				1450	4.850	7.032.500
									50	4.350	217.500
	16	Penjualan 750 unit							20	4.600	92.000
									730	4.850	3.540.500
	17	Retur Penjualan 7 unit	7	4600	32.200				720	4850	3.492.000
									50	4350	217.500
									7	4600	32.200
	19	Penjualan 680 unit							680	4.850	3.298.000
									40	4850	194.000
									50	4350	217.500
									7	4600	32.200
	22	Pembelian 350 unit	350	5600	1.960.000				40	4850	194.000
									50	4350	217.500
								7	4600	32.200	
								350	5600	1.960.000	
23	Retur Penjualan 15 unit	15	4850	72.750				40	4850	194.000	
								50	4350	217.500	
								350	5600	1.960.000	
								7	4600	32.200	
								15	4850	72.750	
25	Penjualan 280							40	4.850	194.000	
								50	4.350	217.500	
								190	5.600	1.064.000	
28	Penjualan 70 unit							70	5.600	392.000	
								7	4500	31.500	
								15	4850	72.750	
29	Retur Penjualan 12 unit	12	5600	67.200				90	5600	504.000	
								7	4500	31.500	
								15	4850	72.750	
								12	5600	67.200	
TOTAL		2684		13.062.150		3060	14.936.000	6261	Saldo Akhir	675.450	

Sumber : Data Diolah

V. KESIMPULAN

Penjabaran perhitungan nilai persediaan pada PT Dewi Fortuna dengan metode Masuk Pertama keluar Pertama diatas menunjukkan rincian perhitungan yang lebih jelas dan lebih realistis, dimana hasil perhitungan tersebut menampilkan nilai akhir persediaan yang lebih tinggi pada metode perhitungan nilai persediaan Masuk Pertama Keluar Pertama. Hasil tersebut merupakan hasil yang realistis karena penghitungan nilai persediaan tersebut telah disesuaikan dengan penjelasan yang ada pada PSAK No. 14 mengenai persediaan.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal cakupan data yang bisa didapatkan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih luas yang dapat dikaitkan langsung dengan penjelasan mengenai akibat pemilihan metode penilaian persediaan terhadap pelaporan informasi keuangan dalam jangka panjang.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ayem, S., & Harjanta, A. P. P. J. J. A. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Kepemilikan Manajerial, Financial Leverage Dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan. 2(1).
- [2] Fatony, M. S., Setiono, H., & ILMIDDAVIQ, M. B. (2020). Analisis Metode Penilaian Persediaan Untuk Mencapai Laba Yang Optimal Pada UKM Gasella. Universitas Islam Majapahit,
- [3] Lahu, E. P., & Sumarauw, J. S. J. J. E. J. R. E., Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado. 5(3).
- [4] Naibaho, A. T. J. J. E. J. R. E., Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. (2013). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku. 1(3).
- [5] Prajitno, S. B. J. J. B. U. S. G. D. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif.
- [6] Sangeroki, S. J. J. E. J. R. E., Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. (2013). Ukuran Perusahaan dan Margin Laba Kotor Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Di Perusahaan Manufaktur. 1(3).
- [7] Setiyanto, K. B., & LAKSITO, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Dagang dan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010). Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
- [8] Tuerah, M. C. J. J. E. J. R. E., Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. (2015). Analisis pengendalian persediaan bahan baku ikan tuna pada CV. Golden KK. 2(4).